

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum RSUD Nyi Ageng Serang

a. Sejarah Singkat RSUD Nyi Ageng Serang

RSUD Nyi Ageng Serang adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh pemerintah dan berlokasi di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah sakit ini secara resmi dibuka oleh Bupati Kulon Progo, Dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG(K), pada tanggal 12 November 2014, bertepatan dengan perayaan Hari Kesehatan Nasional yang ke-50. Lokasinya terletak di Jalan Sentolo-Muntilan KM 0,3, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo.

Pendirian RSUD Nyi Ageng Serang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 12 Tahun 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang. Rincian tugas dan fungsinya diatur lebih lanjut oleh Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 61 Tahun 2015. Selain itu, rumah sakit ini memiliki legalitas operasional sebagai fasilitas kesehatan kelas C yang diperoleh melalui Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo Nomor 445/01/I/2019.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi fasilitas layanan kesehatan sebagai tempat rujukan dan jaringan pendidikan yang bermutu serta dapat diakses dengan terjangkau.

2) Misi

a) Memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, bermutu tinggi, dan fokus pada keselamatan pasien.

- b) Mengupayakan peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan dan profesionalisme sumber daya manusia.
- c) Memastikan ketersediaan fasilitas dan infrastruktur dengan standar mutu yang baik.
- d) Melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penelitian secara profesional.
- e) Mewujudkan sistem tata kelola rumah sakit yang profesional, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Memfasilitasi kemudahan masyarakat dalam menjangkau layanan kesehatan.
- 2) Menjamin perlindungan terhadap pasien, masyarakat umum, lingkungan rumah sakit, serta staf yang bertugas.
- 3) Mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan memastikan standar pelayanan rumah sakit tetap terjaga.
- 4) Menyediakan jaminan kepastian bagi pasien, masyarakat, dan tenaga kerja yang berada di lingkungan rumah sakit.
- 5) Memberikan jaminan bagi pasien, masyarakat, dan tenaga kerja di rumah sakit

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan tenaga kesehatan pengguna sistem rekam medis elektronik di unit rawat inap RSUD Nyi Ageng Serang. Ciri-ciri responden diklasifikasikan berdasarkan kategori profesi, jenis kelamin, serta durasi masa kerja Adapun rincian karakteristik responden yang mengisi kuesioner dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Dokter	10	13%
Perawat	68	87%
Total	78	100%

Berdasarkan distribusi data responden, diketahui bahwa dari total 78 partisipan yang terlibat dalam penelitian, sebagian besar berprofesi sebagai perawat, yaitu sebanyak 68 responden atau sebesar 87%. Sementara itu, responden yang berprofesi sebagai dokter berjumlah 10 orang atau sekitar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna sistem rekam medis elektronik di unit rawat inap RSUD Nyi Ageng Serang dalam penelitian ini berasal dari kalangan perawat.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	19	24%
Perempuan	59	76%
Total	78	100%

Berdasarkan distribusi karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini, diketahui bahwa dari 78 partisipan, mayoritas adalah perempuan sebanyak 59 responden atau sebesar 76%, sedangkan laki-laki berjumlah 19 responden atau 24%. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan pengguna rekam medis elektronik di unit rawat inap RSUD Nyi Ageng Serang didominasi oleh perempuan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Kategori	Frekuensi	Presentase
0-1 Tahun	4	5%
1-5 Tahun	35	45%
5-16 Tahun	39	50%
Total	78	100%

Berdasarkan hasil distribusi data masa kerja responden, diperoleh bahwa dari total 78 responden, sebanyak 39 orang (50%) memiliki masa kerja antara 5 hingga 16 tahun, 35 orang (45%) memiliki masa kerja antara 1 hingga 5

tahun, dan hanya 4 orang (5%) yang memiliki masa kerja selama 5 bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna rekam medis elektronik di unit rawat inap RSUD Nyi Ageng Serang memiliki pengalaman kerja yang cukup panjang, yaitu di atas lima tahun.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3. Analisis Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media

a. Aspek *Content*

Tingkat kepuasan dokter dan perawat berdasarkan aspek *content* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4 Bobot Nilai Aspek *Content* Penerimaan RME RI Pasca Alih Media di RSUD Nyi Ageng Serang

Kode	Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Skor Total	Nilai Mean	Ket
		N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai			
C1	E-RM menyediakan informasi yang tepat.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	6	$3 \times 6 = 18$	39	$4 \times 39 = 156$	31	$5 \times 31 = 155$	331	$\frac{331}{78} = 4,24$	SP
C2	E-RM menyediakan informasi yang lengkap.	2	$1 \times 2 = 2$	1	$2 \times 1 = 2$	6	$3 \times 6 = 18$	43	$4 \times 43 = 172$	26	$5 \times 26 = 130$	324	$\frac{324}{78} = 4,15$	P
C3	E-RM sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	1	$3 \times 1 = 3$	48	$4 \times 48 = 192$	27	$5 \times 27 = 135$	332	$\frac{332}{78} = 4,25$	SP
C4	E-RM dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	2	$3 \times 2 = 6$	46	$4 \times 46 = 184$	28	$5 \times 28 = 140$	332	$\frac{332}{78} = 4,25$	SP
Total												16,89		

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai grand mean untuk aspek content adalah sebagai berikut:

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ Nilai\ Mean}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{16,89}{4} = 4,22$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai *grand mean* pada aspek *content* adalah sebesar 4,22, yang menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat tinggi terhadap isi sistem RME. Seluruh pernyataan memperoleh nilai rata-rata di atas 4,00, dengan skor tertinggi pada pernyataan bahwa RME membantu menyelesaikan pekerjaan dan mempercepat koordinasi (4,25). Hal ini mengindikasikan bahwa konten dalam sistem RME dinilai sangat relevan, informatif, dan mendukung kebutuhan kerja petugas.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

b. Aspek *Accuracy*

Tingkat kepuasan dokter dan perawat berdasarkan aspek *accuracy* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.5 Bobot Nilai Aspek *Accuracy* Penerimaan RME RI Pasca Alih Media di RSUD Nyi Ageng Serang

Kode	Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Skor Total	Nilai Mean	Ket
		N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai			
A1	Informasi yang dihasilkan oleh E-RM sangat akurat.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	9	$3 \times 9 = 27$	44	$4 \times 44 = 176$	23	$5 \times 23 = 115$	320	$\frac{320}{78} = 4,10$	P
A2	Hasil <i>output</i> yang ditampilkan sesuai dengan <i>input</i> (yang diperintahkan).	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	4	$3 \times 4 = 12$	48	$4 \times 48 = 192$	24	$5 \times 24 = 120$	326	$\frac{326}{78} = 4,17$	P
A3	E-RM dapat memperkecil terjadinya kesalahan.	2	$1 \times 2 = 2$	2	$2 \times 2 = 4$	6	$3 \times 6 = 18$	51	$4 \times 51 = 204$	17	$5 \times 17 = 85$	313	$\frac{313}{78} = 4,01$	P
A4	Saya merasa sistem E-RM dapat diandalkan dan dipercaya.	2	$1 \times 2 = 2$	2	$2 \times 2 = 0$	10	$3 \times 10 = 30$	49	$4 \times 49 = 196$	17	$5 \times 17 = 85$	313	$\frac{313}{78} = 4,01$	P
A5	Laporan yang dihasilkan E-RM dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan yang akurat.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	4	$3 \times 4 = 12$	45	$4 \times 45 = 180$	27	$5 \times 27 = 135$	329	$\frac{329}{78} = 4,21$	SP
Total												20,5		

Mengacu pada tabel di atas, nilai rata-rata keseluruhan (*grand mean*) untuk aspek *accuracy* dapat disajikan sebagai berikut:

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ Nilai\ Mean}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{20,5}{5} = 4,1$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai *grand mean* pada aspek *accuracy* mencapai 4,1 yang berada dalam kategori "puas". Hal ini menunjukkan bahwa para pengguna menilai sistem E-RM memiliki tingkat ketepatan yang baik dalam menyajikan informasi, mengurangi kemungkinan kesalahan, serta mampu menghasilkan laporan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, sistem ini dianggap cukup andal dalam mendukung kebutuhan dokumentasi data medis secara akurat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

c. Aspek *Format*

Tingkat kepuasan dokter dan perawat berdasarkan aspek *format* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.6 Bobot Nilai Aspek *Format* Penerimaan RME RI Pasca Alih Media di RSUD Nyi Ageng Serang

Kode	Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Skor Total	Nilai Mean	Ket
		N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai			
F1	<i>Format</i> E-RM dapat dimengerti dengan sangat jelas.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	9	$3 \times 9 = 27$	50	$4 \times 50 = 200$	17	$5 \times 17 = 85$	314	$\frac{314}{78} = 4,02$	P
F2	Tata letak/tampilan dari E-RM menarik.	2	$1 \times 2 = 2$	1	$2 \times 1 = 2$	13	$3 \times 13 = 39$	48	$4 \times 48 = 192$	14	$5 \times 14 = 70$	305	$\frac{305}{78} = 3,91$	P
F3	Teks yang ditampilkan dalam E-RM jelas dan mudah dipahami.	2	$1 \times 2 = 2$	0	$2 \times 0 = 0$	10	$3 \times 10 = 30$	43	$4 \times 43 = 172$	23	$5 \times 23 = 115$	319	$\frac{319}{78} = 4,08$	P
F4	E-RM mempunyai paduan warna yang serasi sehingga tidak melelahkan mata.	2	$1 \times 2 = 2$	1	$2 \times 1 = 2$	16	$3 \times 16 = 48$	36	$4 \times 36 = 144$	23	$5 \times 23 = 115$	311	$\frac{311}{78} = 3,98$	P
F5	Komposisi warna dalam E-RM sangat baik sehingga tidak membosankan.	2	$1 \times 2 = 2$	1	$2 \times 1 = 2$	18	$3 \times 18 = 54$	43	$4 \times 43 = 172$	14	$5 \times 14 = 70$	300	$\frac{300}{78} = 3,84$	P
F6	E-RM mempunyai tata letak yang rapi.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	13	$3 \times 13 = 39$	53	$4 \times 53 = 212$	12	$5 \times 12 = 60$	311	$\frac{311}{78} = 3,98$	P
F7	Bentuk laporan yang dihasilkan E-RM mudah dimengerti dan dipahami.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	15	$3 \times 15 = 45$	44	$4 \times 44 = 176$	19	$5 \times 19 = 95$	316	$\frac{316}{78} = 4,05$	P
F8	Metode E-RM menampilkan sebuah informasi sangat baik.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	7	$3 \times 7 = 21$	54	$4 \times 54 = 216$	17	$5 \times 17 = 85$	322	$\frac{322}{78} = 4,12$	P
Total												31,98		

Tabel di atas menunjukkan nilai grand mean pada aspek *format* sebagai berikut:

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ Nilai\ Mean}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{31,98}{8} = 3,99$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *grand mean* pada aspek *format* adalah 3,99, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap tampilan dan tata letak sistem E-RM. Hal ini tercermin dari penilaian positif terhadap kejelasan teks, tata letak yang rapi, pemilihan warna yang nyaman di mata, serta kemudahan dalam memahami laporan yang dihasilkan. Dengan demikian, aspek visual dari sistem E-RM dinilai mampu mendukung kenyamanan dan kemudahan penggunaan bagi tenaga medis di lingkungan RSUD Nyi Ageng Serang.

d. Aspek *Ease Of Use*

Tingkat kepuasan dokter dan perawat berdasarkan aspek *ease of use* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.7 Bobot Nilai Aspek *Ease Of Use* Penerimaan RME RI Pasca Alih Media di RSUD Nyi Ageng Serang

Kode	Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Skor Total	Nilai Mean	Ket
		N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai			
E1	E-RM sangat <i>user friendly</i> .	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	6	$3 \times 6 = 18$	57	$4 \times 57 = 228$	15	$5 \times 15 = 75$	321	$\frac{321}{78} = 4,11$	P
E2	E-RM mudah untuk digunakan.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	7	$3 \times 7 = 21$	36	$4 \times 36 = 144$	35	$5 \times 35 = 175$	340	$\frac{340}{78} = 4,35$	SP
E3	E-RM merupakan sistem yang efisien.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	4	$3 \times 4 = 12$	53	$4 \times 53 = 212$	21	$5 \times 21 = 105$	329	$\frac{329}{78} = 4,21$	SP
E4	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari E-RM.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	14	$3 \times 14 = 42$	40	$4 \times 40 = 160$	24	$5 \times 24 = 120$	322	$\frac{322}{78} = 4,12$	P
E5	Terdapat manual bantuan (<i>help menu</i>) di dalam E-RM.	0	$1 \times 0 = 0$	1	$2 \times 1 = 2$	17	$3 \times 17 = 51$	34	$4 \times 34 = 136$	26	$5 \times 26 = 130$	319	$\frac{319}{78} = 4,08$	P
E6	E-RM menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	16	$3 \times 16 = 48$	40	$4 \times 40 = 160$	22	$5 \times 22 = 110$	318	$\frac{318}{78} = 4,07$	P
E7	Sangat mudah mengajarkan E-RM pada orang baru.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	10	$3 \times 10 = 30$	57	$4 \times 57 = 228$	11	$5 \times 11 = 55$	313	$\frac{313}{78} = 4,01$	P
Total												28,95		

Menurut data dalam tabel tersebut, nilai grand mean pada aspek kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{Total Nilai Mean}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{28,95}{7} = 4,13$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai grand mean sebesar 4,13 pada aspek *ease of use*, yang mengindikasikan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemudahan operasional sistem E-RM. Capaian ini tercermin dari tanggapan positif terhadap tampilan antarmuka yang ramah pengguna, efisiensi dalam penggunaan, serta ketersediaan panduan yang memudahkan dalam pengoperasian sistem. Kemudahan tersebut dinilai mampu menunjang pelaksanaan tugas tenaga kesehatan secara lebih praktis dan mendukung efektivitas alur kerja.

e. Aspek *Timeliness*

Tingkat kepuasan dokter dan perawat berdasarkan aspek *timeliness* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.8 Bobot Nilai Aspek *Timeliness* Penerimaan RME RI Pasca Alih Media di RSUD Nyi Ageng Serang

Kode	Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Skor Total	Nilai Mean	Ket
		N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai			
T1	Informasi yang dihasilkan oleh E-RM tepat waktu.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	7	$3 \times 7 = 21$	52	$4 \times 52 = 208$	19	$5 \times 19 = 95$	324	$\frac{324}{78} = 4,15$	P
T2	E-RM menyediakan informasi terkini (<i>up to date</i>).	0	$1 \times 0 = 0$	1	$2 \times 1 = 2$	5	$3 \times 5 = 15$	50	$4 \times 50 = 200$	22	$5 \times 22 = 110$	327	$\frac{327}{78} = 4,19$	P
T3	E-RM memberikan respon yang cepat.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	6	$3 \times 6 = 18$	56	$4 \times 56 = 224$	16	$5 \times 16 = 80$	322	$\frac{322}{78} = 4,12$	P
T4	E-RM memberikan alert/reminder pada pengguna sistem secara tepat waktu sebagai pemberitahuan/peringatan.	0	$1 \times 0 = 0$	5	$2 \times 5 = 10$	12	$3 \times 12 = 36$	40	$4 \times 40 = 160$	21	$5 \times 21 = 105$	311	$\frac{311}{78} = 3,98$	P
T5	Sistem yang ada mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	8	$3 \times 8 = 24$	51	$4 \times 51 = 204$	19	$5 \times 19 = 95$	323	$\frac{323}{78} = 4,14$	P
Total												20,58		

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai grand mean pada aspek ketepatan waktu (*timeliness*) adalah sebagai berikut:

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ Nilai\ Mean}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{20,58}{7} = 4,11$$

Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata *grand mean* pada aspek *timeliness* mencapai nilai 4,11, yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu penyajian informasi oleh sistem E-RM. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan data secara tepat waktu, mutakhir, serta mendukung proses pengambilan keputusan klinis melalui pemberian notifikasi atau peringatan secara efisien dan tepat sasaran.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

f. Aspek *User Satisfaction*

Tingkat kepuasan dokter dan perawat berdasarkan aspek *user satisfaction* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.9 Bobot Nilai Aspek *User Satisfaction* Penerimaan RME RI Pasca Alih Media di RSUD Nyi Ageng Serang

Kode	Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Skor Total	Nilai Mean	Ket
		N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai	N	Bobot Nilai			
U1	Sistem informasi, fasilitas, dan peralatan yang disediakan serta digunakan dapat membantu pekerjaan saya.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	3	$3 \times 3 = 9$	48	$4 \times 48 = 192$	27	$5 \times 27 = 135$	336	$\frac{336}{78} = 4,30$	SP
U2	E-RM memberikan layanan secara tepat dan akurat.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	10	$3 \times 10 = 30$	44	$4 \times 44 = 176$	24	$5 \times 24 = 120$	326	$\frac{326}{78} = 4,17$	P
U3	E-RM dapat membantu saya dalam melakukan pekerjaan.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	4	$3 \times 4 = 12$	41	$4 \times 41 = 164$	33	$5 \times 33 = 165$	341	$\frac{341}{78} = 4,37$	SP
U4	E-RM mudah untuk diperbaiki ketika terjadi kesalahan/error pada sistem.	0	$1 \times 0 = 0$	6	$2 \times 6 = 12$	23	$3 \times 23 = 69$	37	$4 \times 37 = 148$	12	$5 \times 12 = 60$	289	$\frac{289}{78} = 3,70$	P
U5	Kemampuan E-RM yang baik membuat saya tertarik untuk selalu menggunakan sistem tersebut.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	7	$3 \times 7 = 21$	55	$4 \times 55 = 220$	16	$5 \times 16 = 80$	321	$\frac{321}{78} = 4,11$	P
U6	Kemampuan E-RM yang baik membuat saya tertarik untuk merekomendasikan penggunaannya kepada staf yang lain.	0	$1 \times 0 = 0$	0	$2 \times 0 = 0$	15	$3 \times 15 = 45$	39	$4 \times 39 = 156$	24	$5 \times 24 = 120$	321	$\frac{321}{78} = 4,11$	P
Total												24,76		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *grand mean* pada aspek *user satisfaction* adalah sebagai berikut:

$$Grand\ Mean = \frac{Total\ Nilai\ Mean}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{24,76}{7} = 4,12$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *grand mean* untuk aspek *user satisfaction* sebesar 4,12, yang dikategorikan dalam tingkat puas. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna menilai sistem E-RM telah berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas, memberikan layanan secara tepat waktu, mudah dioperasikan, serta memiliki tingkat keandalan yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat aspek tertentu, seperti penanganan kesalahan sistem, yang perlu ditingkatkan guna mengoptimalkan tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan.

B. Pembahasan

1. Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media Dari Aspek *Content*

Berdasarkan hasil analisis data pada dimensi *content* yang tercantum dalam Tabel 4.4, diperoleh kesimpulan bahwa dari 78 responden yang memberikan tanggapan terhadap empat item pernyataan berkaitan dengan informasi yang tercantum dalam sistem rekam medis elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang, diperoleh nilai rata-rata pada indikator C1 mengenai ketepatan informasi sebesar 4,24, yang termasuk dalam kategori sangat puas. Sementara itu, indikator C2 yang menilai kelengkapan informasi memperoleh nilai rata-rata 4,15 dengan kategori puas. Pada indikator C3 mengenai kemanfaatan E-RM dalam mendukung pekerjaan harian, skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,25, yang tergolong sangat puas.. Hal serupa ditunjukkan oleh indikator C4 mengenai kemudahan koordinasi antarunit, dengan skor rata-rata 4,25, menunjukkan tingkat kepuasan yang sama. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum responden merasa puas terhadap isi informasi yang tersedia dari hasil alih media rekam medis.

Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan bahwa indikator paling dominan dalam dimensi *content* terdapat pada pernyataan C3 dan C4, yang menekankan fungsi E-RM dalam mendukung kelancaran aktivitas kerja sehari-hari serta mempercepat koordinasi lintas unit pelayanan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna memandang hasil alih media rekam medis sebagai alat yang krusial dalam menunjang efisiensi kinerja tenaga kesehatan serta memperkuat komunikasi antarunit pelayanan di rumah sakit. Penemuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin et al., (2021) penggunaan sistem RME memberikan berbagai kemudahan, seperti membantu tenaga medis dalam menuliskan catatan medis, mengakses informasi pasien, serta meninjau catatan pemberian obat dan resep. Sistem ini memungkinkan pencarian riwayat perawatan pasien secara efisien hanya dengan memasukkan nomor rekam medis, sehingga penyajian data menjadi lebih cepat dan informasi pasien dapat diakses dengan lebih mudah. Sejalan juga dengan penelitian Balrado et al., (2024) hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bakti Timah Kota

Pangkalpinang menunjukkan bahwa penerapan RME memberikan dampak positif terhadap pelayanan pasien. Penggunaan RME mempermudah petugas dalam menjalankan tugas, mempercepat proses kerja, serta mengurangi kebutuhan penulisan manual. Selain itu, RME berkontribusi dalam menurunkan risiko kesalahan dalam diagnosis, pemberian obat, dan pengobatan, sehingga mendukung peningkatan mutu serta kualitas pelayanan rumah sakit. Di samping itu, implementasi RME turut mendorong pengurangan penggunaan kertas dalam pencetakan formulir pasien, yang berdampak pada efisiensi biaya operasional. Lebih lanjut, sistem ini memfasilitasi proses rujukan internal pasien melalui kemudahan akses dan transfer data medis, sehingga memperlancar pelayanan secara keseluruhan. Jika kamu butuh versi yang lebih ringkas atau disesuaikan dengan struktur paragraf skripsimu, silakan beri tahu.

Selain itu penelitian oleh Franki & Sari (2022) juga menyatakan bahwa sistem rekam medis elektronik menyediakan kemudahan dalam mengakses informasi dan berkontribusi pada peningkatan efisiensi waktu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi E-RM di RSUD Nyi Ageng Serang sudah berjalan cukup efektif dalam hal penyediaan informasi yang akurat, komprehensif, serta menunjang kinerja dan koordinasi antar pelayanan.

2. Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media Dari Aspek *Accuracy*

Berdasarkan hasil analisis data pada aspek *accuracy* yang disajikan pada Tabel 4.5 maka disimpulkan dari 78 responden terhadap 5 item pernyataan yang berkaitan dengan keakuratan informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik RSUD Nyi Ageng Serang, nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel A1 mengenai tingkat akurasi informasi tersebut adalah 4,10, yang masuk dalam kategori puas. Selanjutnya, A2 yang menilai kesesuaian antara *input* dan *output* memperoleh skor rata-rata 4,17 juga dalam kategori “puas”. Untuk pernyataan A3 mengenai kemampuan sistem dalam mengurangi kesalahan, diperoleh skor 4,01 dengan penilaian yang sama. Pernyataan A4, yang menilai keandalan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem E-RM, mencatatkan nilai 4,01 dan masuk dalam kategori “puas”. Terakhir, pada pernyataan A5 terkait kemampuan

laporan dari E-RM sebagai pendukung keputusan yang tepat, diperoleh nilai rata-rata 4,21 dengan tingkat kepuasan “sangat puas”. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menilai hasil alih media rekam medis memiliki tingkat akurasi yang baik dan dapat diandalkan dalam mendukung proses pengambilan keputusan klinis.

Berdasarkan hasil penilaian dapat diketahui, aspek yang paling menonjol dalam dimensi *accuracy* adalah pernyataan A5, yang menyatakan bahwa laporan yang dihasilkan oleh sistem dapat berfungsi sebagai informasi penunjang dalam pengambilan keputusan secara tepat. Pernyataan ini memperoleh tanggapan paling tinggi, yaitu sebanyak 45 responden memberikan jawaban "setuju" dan 27 responden menyatakan "sangat setuju".

Hal ini sudah sesuai dengan penelitian Hadi (2021) yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan informasi dari SIMRS sangat berpengaruh terhadap kemudahan, efisiensi, serta kecepatan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan rumah sakit. Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut dapat meminimalkan ketidakpastian dan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laporan dari rekam medis elektronik turut mempercepat administrasi dan memperkuat koordinasi antar unit, sehingga proses pengambilan keputusan medis menjadi lebih akurat dan responsif. Penelitian lain oleh Wijaya et al., (2024) hasil studi menunjukkan bahwa penerapan Sistem SIMRS secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap kualitas data dan efisiensi operasional, khususnya dalam mendukung proses pengambilan keputusan di rumah sakit. Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS mampu mengurangi ketidakpastian dan menurunkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, sistem ini juga mempercepat aktivitas administrasi seperti pendaftaran pasien dan pencarian data rekam medis, serta memperkuat koordinasi lintas unit, sehingga proses pengambilan keputusan medis dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan responsif.

3. Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media Dari Aspek *Format*

Berdasarkan hasil analisis pada dimensi tampilan *format* sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 4.6, diketahui bahwa dari 78 responden terdapat

Temuan ini sejalan dengan pendapat Putra (2021) yang menyatakan bahwa informasi yang ditampilkan oleh sistem RME disajikan dengan jelas, sehingga mempermudah pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan sistem tersebut. Selain itu, Tiorentap (2020) menyebutkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik mampu meningkatkan keterbacaan karena pendokumentasian dilakukan secara digital, sehingga mengurangi risiko kesalahan interpretasi data. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar indikator hanya mencapai kategori “puas”, hasil alih media rekam medis di RSUD Nyi Ageng Serang dinilai telah memenuhi ekspektasi pengguna dari segi kejelasan visual dan kemudahan akses terhadap informasi yang ditampilkan dalam sistem.

4. Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media Dari Aspek *Ease Of Use*

Berdasarkan analisis pada aspek *ease of use* sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.7, diperoleh data dari 78 responden terhadap tujuh indikator yang mengukur kemudahan dalam pengoperasian sistem E-RM di RSUD Nyi Ageng Serang. Indikator E1, yang menilai apakah sistem tergolong *user friendly*, memiliki nilai rata-rata sebesar 4,11 dan tergolong dalam kategori “puas”. Indikator E2 mengenai kemudahan penggunaan sistem memperoleh nilai rata-rata 4,35 dan diklasifikasikan dalam kategori “sangat puas”. Untuk indikator E3 tentang efisiensi sistem, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,21. Selanjutnya, indikator E4 yang menilai apakah sistem tidak memerlukan waktu lama untuk dipelajari mencatatkan skor 4,12. Sementara itu, indikator E5 tentang keberadaan *help menu* memiliki nilai rata-rata 4,08. Pada indikator E6 mengenai kejelasan instruksi penggunaan sistem, nilai rata-ratanya sebesar 4,07. Indikator terakhir, yaitu E7 yang menilai kemudahan dalam mengajarkan sistem kepada pengguna baru, mencatat skor 4,01 seluruh indikator berada dalam kategori “puas”.

Dari penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator paling unggul dalam dimensi kemudahan penggunaan adalah pernyataan E2, yang menunjukkan bahwa E-RM dianggap mudah digunakan, dengan nilai rata-rata

tertinggi sebesar 4,35. Pernyataan ini didukung oleh 36 responden yang memilih “setuju” dan 35 responden yang menyatakan “sangat setuju”. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa hasil alih media rekam medis cukup mudah untuk digunakan dan mendukung kelancaran pekerjaan. Aspek kemudahan operasional menjadi hal penting dalam menunjang efektivitas kinerja tenaga medis.

Temuan ini konsisten dengan hasil studi Hani et al., (2022), yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan tercermin dari keyakinan pengguna bahwa sistem rekam medis elektronik tidak rumit untuk dijalankan, serta dapat dipahami tanpa memerlukan upaya besar. Penelitian lain oleh Saryadi Saryadi et al., (2025) juga menunjukkan bahwa *ease of use* merupakan salah satu komponen kunci dalam keberhasilan adopsi sistem informasi kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, hasil alih media rekam medis di RSUD Nyi Ageng Serang dapat dikatakan telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal kenyamanan dan kemudahan akses.

5. Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media Dari Aspek *Timeliness*

Berdasarkan hasil analisis pada dimensi *timeliness* sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.8, diketahui bahwa dari 78 responden terdapat lima indikator yang menilai ketepatan waktu penyediaan informasi dalam sistem E-RM di RSUD Nyi Ageng Serang. Indikator T1, yang mengukur ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh E-RM, memperoleh nilai rata-rata 4,15 yang termasuk dalam kategori “puas”. Selanjutnya, indikator T2 terkait informasi terkini (*up to date*) yang tersedia dalam sistem mendapatkan nilai mean 4,19, juga dengan kategori “puas”. Indikator T3 yang menilai kecepatan *respons* sistem mencatatkan nilai rata-rata 4,12, disusul oleh indikator T4 tentang *alert/reminder* yang muncul secara tepat waktu dengan skor 3,98. Sementara itu, indikator T5 mengenai dukungan sistem terhadap pengambilan keputusan cepat memperoleh skor 4,14.

Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator paling menonjol dalam dimensi *timeliness* adalah T2, yaitu ketersediaan informasi yang selalu diperbarui atau *up to date*. Pernyataan ini memperoleh

respons “setuju” dari 50 responden dan “sangat setuju” dari 22 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem mengapresiasi kemampuan hasil alih media rekam medis dalam menyajikan informasi terkini yang sangat krusial dalam membantu proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam pelayanan kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Siregar (2024) yang menyebutkan bahwa ketepatan waktu dalam penyediaan informasi merupakan salah satu keunggulan sistem rekam medis elektronik, yang mampu mempercepat proses kerja serta meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan medis. Selain itu, penelitian Anwar (2024) juga menunjukkan bahwa RME mampu mendukung efisiensi pelayanan kesehatan dengan memberikan akses cepat terhadap data yang relevan. Dengan demikian, hasil alih media rekam medis di RSUD Nyi Ageng Serang dapat dikatakan telah memenuhi aspek ketepatan waktu dalam pengelolaan data rekam medis secara optimal.

6. Kepuasan Penerimaan RME RI Pasca Alih Media Dari Aspek *User Satisfaction*

Berdasarkan analisis pada aspek *user satisfaction* yang ditampilkan dalam Tabel 4.9, diketahui bahwa dari 78 responden terdapat enam indikator yang menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem E-RM di RSUD Nyi Ageng Serang. Pada indikator U1, yang menilai kontribusi sistem, fasilitas, dan peralatan dalam mendukung kemudahan pelaksanaan tugas, diperoleh nilai rata-rata 4,30 dan tergolong dalam kategori “sangat puas”. Indikator U2 yang berkaitan dengan ketepatan layanan dari E-RM menunjukkan skor 4,17, sedangkan indikator U3 yang menilai sejauh mana sistem membantu menyelesaikan pekerjaan mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 4,37. Di sisi lain, indikator U4 mengenai kemudahan sistem dalam menangani kesalahan memperoleh nilai terendah sebesar 3,70. Sementara itu, dua indikator terakhir, U5 dan U6, yang mengukur keinginan untuk terus menggunakan dan merekomendasikan sistem kepada rekan kerja, masing-masing memperoleh skor rata-rata sebesar 4,11 dan dikategorikan sebagai “puas”.

Secara keseluruhan, indikator yang paling dominan dalam dimensi ini adalah U3, yaitu pernyataan bahwa sistem E-RM sangat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya jumlah responden yang memberikan jawaban “setuju” sebanyak 41 orang dan “sangat setuju” sebanyak 33 orang. Temuan ini mencerminkan bahwa hasil alih media rekam medis berperan besar dalam meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam pengelolaan data medis secara digital.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Nugroho & Pramudita (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem RME mampu mendukung efisiensi operasional, memperkuat standar pengelolaan pengobatan, serta meningkatkan transparansi informasi. Selain itu, studi oleh Rachmayanti et al., (2024) mengungkapkan bahwa pelaksanaan sistem sudah berjalan efektif jika dilihat dari peran pengguna yang menjalankan tugasnya sesuai dengan latar belakang pendidikan yang relevan, sehingga mendukung kelancaran implementasi sistem secara menyeluruh. Dengan demikian, penerapan E-RM di RSUD Nyi Ageng Serang telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna dari sisi kemanfaatan dan efektivitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang berjudul “Penerimaan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Pasca Alih Media Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Di RSUD Nyi Ageng Serang” yaitu selama proses pengumpulan data melalui kuesioner, peneliti tidak melakukan pertemuan langsung dengan responden. Kondisi ini berpotensi menyebabkan hasil penelitian menjadi bias, karena peneliti tidak dapat memantau secara langsung saat responden mengisi kuesioner. Selain itu, keterbatasan lainnya disebabkan oleh pengalaman peneliti yang masih terbatas, mengingat ini merupakan penelitian lapangan pertama yang dilakukan, sehingga terdapat beberapa kekurangan dalam aspek teknis pelaksanaan maupun dalam pemahaman terhadap metode penelitian secara komprehensif.